

**DAMPAK KULIAH SAMBIL KERJA  
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan PAI IAI  
Muhammadiyah Sinjai)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:  
**SITI NURAENI ARFIATI**  
NIM. 180101012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2022**

**DAMPAK KULIAH SAMBIL KERJA  
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan PAI IAI  
Muhammadiyah Sinjai)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

**SITI NURAENI ARFIATI**

NIM. 180101012

Pembimbing

1. Dr. Muh. Anis, M. Hum.
2. Umar, S.Pd.I.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nuraeni Arfiati  
NIM : 180101012  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- a. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
- b. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bagaimana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 8 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan

**SITI NURAENI ARFIATI**  
NIM. 180101012

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Dampak Kuliah Sambil Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan PAI IAI Muhammadiyah Sinjai) yang ditulis oleh Siti Nuraini Arfiati Nomor Induk Mahasiswa 180101012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 20 Agustus 2022 M bertepatan dengan 22 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Pembimbing I	(.....)
Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mertgetahui,  
Dekan, FTK IAIM Sinjai

  
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIM. 180101012

## ABSTRAK

**Siti Nuraeni Arfiati**, Dampak Kuliah Sambil Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pai Iai Muhammadiyah Sinjai). Skripsi. Sinjai : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Untuk menggambarkan mahasiswa PAI yang belajar sambil bekerja. (2) Untuk menggambarkan dampak positif dan dampak negatif dari mahasiswa PAI yang belajar sambil bekerja. (3) Untuk menggambarkan jawaban bagi mahasiswa yang belajar sambil bekerja.

Jenis penelitian ini adalah naturalistic dengan pendekatan kualitatif. Dampak Kuliah Sambil Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pai Iai Muhammadiyah Sinjai). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi . teknik analisis datanya menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa : pertama Mengingat konsekuensi penelitian terhadap Dampak Belajar Sambil Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pai Iai Muhammadiyah Sinjai), itulah alasan para ilmuwan: (1) Kegiatan Siswa PAI Yang Belajar Sambil Bekerja, Saat memeriksa sambil bekerja, bagaimana saya mengatur waktu saya, misalnya jika klien atau afiliasi menerima permintaan saya, jika tidak terlalu merepotkan, biarkan saya masuk Saya akan menyampaikannya saat jam istirahat terdekat atau pengangkutan selesai pada hari Minggu atau saat tidak mempertimbangkan. (2) Dampak Positif dan Negatif Mahasiswa PAI Yang Belajar Sambil Bekerja Ada banyak alasan yang melatarbelakangi mengapa mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja, seperti membantu ekonomi keluarga, membayar alamat, mencari wawasan kerja, memperluas jaringan, mengembangkan keterampilan yang

rumit dan, yang mengejutkan, hanya mengisi waktu luang mereka. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa mengingat sambil bekerja, keadaan sekarang ini memunculkan banyak persoalan dari berbagai kalangan mengenai keharmonisan antara sekolah dan pekerjaan, apakah pekerjaan tidak akan menjadi hambatan besar bagi alamat. Di sini siswa seharusnya memanfaatkan waktu mereka dalam mencapai prestasi belajar. Jadi siswa dapat melakukan cara yang baik dalam berperilaku dalam bekerja dan belajar. (3). Solusi Terhadap Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja (a) Kebutuhan sebuah (b). Kelompok orang korporat (c). letakkan titik waktu (d). Ikuti terus nilai sekolah

## ABSTRACT

**Siti Nuraeni Arfiati**, The Impact of Studying While Working (Case Study of Students of the Department of Islamic Education (PAI) IAI Muhammadiyah Sinjai). Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to find out: (1) To describe Islamic Education students who study while working. (2) To describe the positive and negative impacts of Islamic Education students who study while working. (3) To describe the answers for students who study while working.

This type of research is naturalistic with a qualitative approach. Impact of Studying While Working (Case Study of Students of the Department of Islamic Education IAI Muhammadiyah Sinjai). As for data collection techniques used interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses an interactive analysis model.

The results of the study show that: first, considering the consequences of research on the impact of studying while working (a case study of students of the Islamic Education Department of IAI Muhammadiyah Sinjai), that is the reason for the scientists: (1) Activities of Islamic Education Students who study while working, while examining while working, how do I manage my time, for example if a client or affiliate accepts my request, if it is not too much of a hassle, let me in. I'll deliver it when the closest break or haul finishes on Sunday or when it is not considering. (2) Positive and Negative Impacts of Islamic Education Students Studying While Working There are many reasons why students decide to study while working, such as helping the family economy, paying for addresses, looking for job insights, expanding networks, developing complex skills and, what surprising, just to fill their free time. With the increasing number of students remembering while working, the current situation raises many questions from various groups regarding the harmony between school and work, whether work will not be a big obstacle for students. Here students should take advantage of their time in achieving learning achievements. So students can do a good way of behaving in work and study. (3). Solutions for Students Studying While Working (a) The need for a (b). Group of corporate people (c). put the point in time (d). Keep up with school grades.

**Keywords:** Case Study, Studying While Working

## المستخلص

سني نور عيني عرفياقي، تأثير الدراسة أثناء العمل (دراسة حالة لطلاب قسم التربية الإسلامية جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي). الرسالة العلمية. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (١) وصف طلاب التربية الإسلامية الذين يدرسون أثناء العمل. (٢) وصف الآثار الإيجابية والسلبية لطلاب التربية الإسلامية الذين يدرسون أثناء العمل. (٣) لوصف الإجابات للطلاب الذين يدرسون أثناء العمل.

هذا النوع من البحث طبيعي مع نهج نوعي. أثر الدراسة أثناء العمل (دراسة حالة لطلاب قسم التربية الإسلامية جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي). بالنسبة لتقنيات جمع البيانات، يتم استخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات نموذج تحليل تفاعلي.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: أولاً، بالنظر إلى نتائج البحث على أثر الدراسة أثناء العمل (دراسة حالة لطلاب قسم التربية الإسلامية في جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي)، وهذا هو سبب العلماء: (١) أنشطة طلاب التربية الإسلامية الذين يدرسون أثناء العمل، وأثناء الامتحان أثناء العمل، كيف يمكن إدارة وقتي، على سبيل المثال إذا قبل عميل أو شركة تابعة طلبتي، إذا لم يكن الأمر صعباً، دعني أدخل. قم بتسليمها عند انتهاء أقرب استراحة أو سحب يوم الأحد أو عندما لا تفكر في ذلك. (٢) الآثار الإيجابية والسلبية لطلاب التربية الإسلامية الذين يدرسون أثناء العمل هناك العديد من الأسباب التي تجعل الطلاب يقررون الدراسة أثناء العمل، مثل مساعدة اقتصاد الأسرة، والدفع مقابل العناوين، والبحث عن رؤى وظيفية، وتوسيع الشبكات، وتطوير المهارات للمعقدة، و، ما يثير الدهشة، فقط ملء وقت فراغهم. مع تزايد عدد الطلاب الذين يتذكرون أثناء العمل، يثير الوضع الحالي العديد من الأسئلة من مجموعات مختلفة بشأن الانسجام بين المدرسة والعمل، وما إذا كان العمل لن يمثل عقبة كبيرة للطلاب. هنا يجب على الطلاب الاستفادة من وقتهم في تحقيق إنجازات التعلم. لذلك يمكن للطلاب القيام بطريقة جيدة للتصرف في العمل والدراسة. (٣). حلول للطلاب الذين يدرسون أثناء العمل (أ) الحاجة إلى أ (ب). مجموعة من أفراد الشركات (ج). ضع النقطة في الوقت المناسب (د). مواكبة الدرجات المدرسية.

الكلمات الأساسية: دراسة حالة، الدراسة أثناء العمل

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam – dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

- 1) Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
- 2) Dr. Firdaus, M.Ag.Selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- 3) Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- 4) Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A. Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- 5) Dr. Muh. Anis, M.Hum Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- 6) Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- 7) Dr. Muh. Anis M,Hum. Selaku pembimbing I dan Umar, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku pembimbing II;

- 8) Sudirman P, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
- 9) Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- 10) Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
- 11) Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- 12) teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 8 Agustus 2022

**Siti Nuraeni Arfiati**  
NIM. 180101012

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Kuliah Sambil Bekerja .....	12
a. Pengertian Mahasiswa Sambil Bekerja .....	16
b. Pengerian Tinggi .....	19
2. Mahaiswa .....	20
a. Pengertian Mahasiswa .....	20
b. Identitas Mahasiswa .....	22
3. Indikator kuliah .....	23
B. Hasil Penelitian Relevan .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional.....	30

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	34
G. Keabsahan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Hasil dan Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelatihan dari perspektif yang luas adalah semua yang dicapai untuk mempengaruhi orang lain, baik dalam pertemuan maupun secara terpisah, untuk memiliki pilihan untuk bekerja dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengajaran sebagai suatu rangkaian pembelajaran, informasi, kemampuan, dan kecenderungan bagi seorang individu yang diturunkan melalui jenis mendidik, mempersiapkan, atau meneliti. Pelatihan tidak hanya terjadi dari siklus pengarahan orang lain, tetapi juga terjadi dari siklus pengarahan orang lain, tetapi juga dapat terjadi otodidak yang memberikan wawasan kepada semua orang tentang berpikir, bertindak, dan bertindak..(Landasan Pendidikan, 2021)

Orang-orang sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda yang harus dipenuhi, bekerja dan berusaha untuk menyelesaikan latihan yang berbeda untuk memiliki pilihan untuk memenuhi persyaratan penting ini. Dengan bekerja, mempertimbangkan, dan berprestasi, manusia seharusnya memiliki pilihan untuk

memenuhi semua kebutuhan, baik kebutuhan material maupun kebutuhan yang tidak penting.

Pelajar adalah individu yang berkonsentrasi di sekolah, baik di Universitas, Institut atau Akademi. Orang-orang yang terdaftar sebagai siswa di sekolah dapat disebut siswa. Mahasiswa dalam undang-undang tidak resmi RI No. 30 Tahun 1990 adalah mahasiswa yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu. Selain itu, menurut Sarwono, mahasiswa pengganti adalah setiap individu yang secara resmi terdaftar untuk mengambil ilustrasi di sebuah perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan perkumpulan di mata masyarakat yang mendapat status karena terikat dengan perguruan tinggi.

Belajar adalah komitmen dan gerakan rutin yang vital bagi siswa dari sekolah dasar ke sekolah. Untuk situasi ini sebagai Bagi siswa, pengalaman yang berkembang adalah tugas utama yang harus dipikul sebagai siswa untuk memperoleh informasi dan prestasi besar. Pekerjaan mahasiswa dalam hidup ini terus-menerus mendapatkan banyak masalah, kesulitan, pekerjaan dan permintaan yang harus dihadapi. Masalah dan arahan kerja, misalnya, alamat, latihan otoritas, perubahan alam, dana pengawasan dan

pembelajaran adalah jenis penilaian untuk siswa. Keadaan dan kondisi ini memicu prestasi siswa atau sebaliknya.

Situasi dengan siswa unik dalam kaitannya dengan siswa, terlihat dari proses berpikir. Meski keduanya mengikuti cara pembelajaran, para siswa masih berusaha melacak kepribadian dan mentalitas mereka. Siswa mulai secara efektif merenungkan diri mereka sendiri dan merasakan masa depan yang ingin mereka capai. Sedangkan siswa adalah tingkatan paling penting dalam ranah persekolahan yang mengemban kewajiban untuk memajukan kemanusiaan, masyarakat dan negara.

Bekerja di antara mahasiswa tentu bukan sesuatu yang aneh, bahkan banyak mahasiswa yang bekerja sambil berpikir atau merenung sambil bekerja. Perbedaan keduanya terletak pada mana yang merupakan kebutuhan primer dan mana yang bersifat sampingan. Pada saat sekolah merupakan kebutuhan primer, disebut mempertimbangkan sambil bekerja, sedangkan orang yang fokus pada pekerjaan daripada memeriksa disebut bekerja sambil mempertimbangkan (Tarmizi Nur, 2016). Inspirasi mereka untuk bekerja shift, lebih tepatnya tidak adanya tempat tinggal dari orang tua mereka, kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membayar biaya pendidikan.

Kecukupan berkonsentrasi di sekolah sangat bergantung pada bagaimana siswa menghadapi waktu itu. Dengan kendala tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu mereka. Kebutuhan dan kelimpahan uang tunai akan berbahaya saat berkonsentrasi di sekolah. Ketiadaan uang akan menghambat siswa dalam belajar karena tugas dan masalah yang berkaitan dengan pengaturan keuangan tidak dapat diselesaikan tanpa dana yang memadai. Sekolah mengharapakan uang tunai untuk mengatasi masalah sekolah dan kebutuhan penting sehari-hari. Hal inilah yang menjadi salah satu hitung adanya siswa yang membutuhkan kerja paruh waktu (parttime) di luar jam sekolah. Kemudian menimbulkan masalah baru bagi siswa seperti kelelahan, kurang istirahat yang dapat mengganggu kesehatan mereka, sehingga pembicaraan mereka akan terganggu. Ternyata, ditemukan bahwa seorang siswa mengalami penurunan inspirasi karena angka penggunaan waktu dan kelemahan pekerjaan yang mereka lakukan. Keadaan seperti ini terkadang bisa membuat siswa kecewa.

Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang berangkat ke perguruan tinggi mengambil pekerjaan memainkan peran ganda, khususnya sebagai mahasiswa di perguruan tinggi

dan perwakilan atau perwakilan di perusahaan-perusahaan. Untuk situasi ini mahasiswa yang bekerja memiliki waktu lebih sedikit dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Masalah lainnya adalah munculnya berbagai masalah di tempat kerja, jadwal, bentrokan, tumpukan pekerjaan dan kompensasi yang tidak pantas. Hal ini membuat mereka lebih putus asa dan fokus sehingga mempengaruhi hal-hal yang berbeda, misalnya inspirasi untuk belajar, masuk sekolah dan membuat tugas (Sarwono, 1981b). Islam dengan tegas mendorong kaumnya untuk berusaha dengan baik dalam mencapai sesuatu. Setiap orang memiliki kebutuhan. Bagaimanapun, persyaratan yang harus dipenuhi dengan benar dan mendasar disebut kebutuhan esensial. Perintah untuk tunduk juga terdapat dalam Firman Allah QS. Al-Insyiqaq bait 6, khususnya.

Eksplorasi ini berpusat pada berkonsentrasi pada mahasiswa yang belajar sambil bekerja. Masalah lain yang muncul adalah siswa yang belajar sambil bekerja menghadapi hambatan dalam ujiannya, karena biaya pendidikan tambahan, pembelian buku, membuat tugas dan kebutuhan sehari-hari. Hal ini mengharapkan siswa untuk bekerja terlebih dahulu dan kemudian belajar dengan hasil yang telah diperoleh. Beberapa dari mereka mengalami

kecelakaan dalam inspirasi belajar mereka karena kelelahan dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Selain itu, orang-orang ini adalah siswa yang berkewajiban untuk mencapai tujuan mereka. Isu-isu yang sering dilihat oleh mahasiswa saat belajar di perguruan tinggi menghabiskan sebagian besar hari. Hal ini sering menimbulkan rasa lelah dan lesu untuk belajar. Juga permintaan kebebasan yang berbeda yang akan mempengaruhi kehidupan mental.

Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang berangkat kuliah mengambil peran ganda, lebih tepatnya mahasiswa di perguruan tinggi dan perwakilan atau perwakilan di yayasan bisnis. Untuk situasi ini mahasiswa yang bekerja memiliki waktu lebih sedikit dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Masalah lainnya adalah berkembangnya masalah yang berbeda di tempat kerja, jadwal, bentrokan, tumpukan pekerjaan dan tingkat upah yang tidak tepat. Hal ini membuat mereka semakin putus asa dan terdorong sehingga mempengaruhi hal-hal yang berbeda, misalnya inspirasi untuk belajar, masuk sekolah dan membuat tugas (Sarwono, 1981a). Islam dengan tegas mengajak kaumnya untuk berusaha keras dalam mencapai sesuatu. Setiap orang memiliki kebutuhan. Padahal, kebutuhan yang harus dipenuhi secara benar dan mendasar disebut kebutuhan

esensial. Soal berusaha juga terlacak dalam Firman Allah QS. Al-Najm bagian 39, lebih spesifiknya:

Mengingat ujian-ujian yang lalu, penjelajahan ini harus dilanjutkan, khususnya ujian yang diarahkan oleh Khimatul Hidayah dalam penjelajahannya tentang Pengaruh Perkuliahan Sambil Kerja dan Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang. Eksplorasi ini unik dalam kaitannya dengan pemeriksaan saya. Mahasiswa sedang berfikir sambil bekerja sama, hal ini cenderung dilihat dari hasil eksplorasi mereka bahwa penelitian sambil bekerja dalam menyelesaikan pembicaraan dan mengurus bisnis juga harus menyesuaikan mereka dengan melakukan latihan belajar mereka, agar tidak menghalangi alamat dan memiliki pilihan untuk lulus tepat waktu. (Arah, 2016)

Berkaca dari eksplorasi masa lalu, pemeriksaan ini harus dilanjutkan, khususnya pemeriksaan yang dipimpin oleh Valery dalam kajiannya tentang Dinamika Gerakan Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Masa Kini Dibandingkan Era Transisi Reformasi. Pemeriksaan ini tidak sama dengan eksplorasi saya. Keadaan sosial, politik,

dan moneter yang telah berubah sehingga terciptanya inovasi dianggap sebagai alasannya. Namun, penting untuk memimpin tinjauan untuk memutuskan dengan pasti perbedaan dengan siswa sebelumnya, terutama selama musim yang berbeda dari periode perubahan dengan perkembangan siswa saat ini. (Valeri, 2018).

Menilik eksplorasi masa lalu, pemeriksaan ini harus dilanjutkan, khususnya eksplorasi yang diarahkan oleh Aprima Sapriyo dalam eksplorasinya tentang Kekurangan dan Dampak Ojek Online terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan. Eksplorasi ini tidak sama dengan saya. Dengan meningkatnya jumlah penduduk, kemacetan dan pertukaran area kota Bogor dapat menjadi faktor yang berdampak pada peningkatan taksi online cruiser di kota Bogor. (Syafriyo, 2017)

Dilihat dari persepsi mendasar yang dibuat oleh para ilmuwan di sekolah IAI Muhammadiyah Sinjai, ada beberapa siswa PAI yang mengulas sambil bekerja antara lain, A. Nirmayanti, Saida Sahyani, Husnul Hatima. Sariana, Hafizat Kasina A Halim, Salfita, Baso Salahuddin, Akbar, Ardianti, Resti Ramadani, dan tentang alasan para siswa ini menjalankan sekolah sambil bekerja, termasuk siswa dapat membiayai ujian mereka tanpa menyusahkan

orang tua mereka, kemudian menambah wawasan, dan mencari tahu bagaimana menjadi bebas untuk mengatasi masalah dirinya dan orang yang dicintainya. Belajar sambil bekerja tentunya tidak sulit bagi siswa untuk membidik ujian mereka, hal ini karena sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Perjudian mahasiswa yang memeriksa sambil bekerja, mereka juga harus fokus pada pekerjaan, sehingga dalam beberapa kasus mahasiswa harus meninggalkan jam kuliah, jadi untuk situasi ini cenderung terlihat bahwa ketika mahasiswa meninggalkan jam kuliah, tentu saja, Banyaknya materi pembicaraan dalam suatu mata kuliah terbengkalai, sehingga mempengaruhi hasil belajar.(sariana, 2021)

Eksplorasi yang menunjukkan bahwa ujian ini dapat dilanjutkan adalah penajakan yang diarahkan oleh Tarmizi Nur dalam ujiannya, khususnya Dampak Belajar Sambil Bekerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Bina Lingkungan Islam). Departemen PMI-Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniri Banda Aceh). Dalam ulasan ini, unik dalam kaitannya dengan penelitian saya, namun efek Collaborating Study, cenderung terlihat bahwa konsekuensi dari eksplorasi dapat menemukan penjelasan

yang mereka butuhkan untuk bekerja karena unsur moneter yang harus dibayar oleh alamat dan biaya hidup mereka.

Melihat gambaran di atas, para peneliti tertarik untuk mengarahkan penelitian lebih lanjut pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan judul proposisi “Dampak Belajar Sambil Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa PAI di IAI Muhammadiyah Sinjai)

#### **B. Batasan masalah**

Batasan pada penelitian ini di fokuskan pada masalah dan perkuliahan sambil kerja mahasiswa PAI di IAI Muhammadiyah Sinjai.

#### **C. Rumusan masalah**

Mengingat penggambaran yaysan di atas, ilmuwan dapat mengusulkan perincian masalah, khususnya:

1. Bagaimana gambaran latihan mahasiswa PAI yang belajar sambil bekerja?
2. Apa dampak positif dan negatif dari mahasiswa PAI yang belajar sambil bekerja?
3. Apa jawaban mahasiswa yang kuliah sambil kerja?

#### **D. Tujuan**

1. Untuk menggambarkan mahasiswa PAI yang belajar sambil bekerja

2. Untuk menggambarkan dampak positif dan dampak negatif dari mahasiswa PAI yang belajar sambil bekerja.
3. Untuk menggambarkan jawaban bagi mahasiswa yang belajar sambil bekerja

#### **E. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Sebagai cara untuk menambah konsentrasi materi dalam penyimpan ilmu di bidang kepelatihan bagi mahasiswa yang belajar sambil bekerja.

##### 2. Manfaat peraktis

- a. Untuk memenuhi syarat penyusunan skripsi
- b. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.pd)
- c. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pendidikan agam islam di IAI
- d. Muhammadiyah sinjai.
- e. Di harapkan Penelitian ini menjadi salah satu sumber refrensi
- f. Di harapkan hasil penelitian ini memberikan informasi penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. KajianPustaka**

##### **1. Dampak Kuliah Sambil Bekerja**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Dampak diartikan sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan sebab akibat (Baik, negatif maupun positif). Desi Anwar (2013).

Dampak adalah sesuatu hal yang ditimbulkan dari peristiwa yang terjadi dari suatu kegiatan tertentu dampak juga bisa berakibat positif maupun negatif tergantung dari kegiatan yang dilakukan. Sri Wahyuni (2020).

Dalam kehidupan sehari-hari, orang tidak pernah terisolasi dari latihan khusus mereka. Setiap latihan ini memiliki alasan baik bisnis atau hanya minat atau kesenangan sampingan. Dalam cara yang sama dengan pekerjaan. Smith dan Wakeley mengatakan bahwa seseorang didesak untuk mengurus bisnis karena dia percaya bahwa ini akan mendorong keadaan yang memuaskan secara serius. (As'ad, 1998)

Pelajar yang bekerja adalah pelajar yang dinamis dalam melakukan dua latihan tanpa jeda sesaat, khususnya mempertimbangkan dan bekerja. Kedua latihan ini harus dimungkinkan sepanjang waktu dan saling mendukung. Dengan bekerja, seseorang dapat menggalang dana untuk biaya pendidikan, sementara dengan sekolah seseorang dapat memperoleh informasi pendidikan lanjutan dan membuat lebih banyak waktu yang menjanjikan untuk datang.

Kamus Umum Bahasa Indonesia mengatakan bahwa ceramah adalah ilustrasi yang diberikan dalam pendidikan lanjutan. (W.J.S. Purdaminta, 1982a) Siswa adalah orang yang berkonsentrasi pada pendidikan lanjutan. (W.J.S. Purdaminta, 1982b) Sedangkan pekerjaan adalah menyelesaikan suatu pekerjaan (akta) atau menindaklanjuti dengan sesuatu.

Pelajar yang ideal adalah memiliki informasi yang luas, siap membagi waktu antara belajar dan bekerja, lihai, dinamis, inovatif, dapat diandalkan, estetis dan memiliki jiwa ramah yang tinggi. namun, waktu praktis adalah sesuatu yang sangat mirip dengan tugas utama itu sendiri). Tugas kepala sekolah super adalah melakukan latihan belajar atau mengikuti latihan

selama pembelajaran dan setelah selesai, siswa melanjutkan dengan tugas yang berbeda, khususnya bekerja seperti tampil di sekolah yang berbeda, mendidik rahasia, maju sebagai server, pebisnis dan visioner bisnis yang berbeda.

Pelajar kerja adalah pelajar yang mengambil pekerjaan sebagai individu yang mempersiapkan diri untuk kemampuan tertentu di tingkat pendidikan lanjutan sambil melakukan tindakan yang dilakukan untuk orang lain dengan memberikan hadiah mereka kepada bisnis untuk hadiah.

Menurut Yeni, meneliti sambil bekerja adalah hal yang sama di kalangan mahasiswa. Ada berbagai tujuan untuk itu, mulai dari motivasi keuangan hingga sekadar mengisi waktu luang. (Yenny, 2007) Menurut Cohen, jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah pekerjaan sementara. Hal ini karena rencana musiman untuk menyelesaikan pekerjaan lebih dapat disesuaikan daripada rencana untuk menyelesaikan pekerjaan dengan rencana sekolah. Menurut Ronen, pekerjaan musiman adalah rencana untuk menyelesaikan pekerjaan yang

diselesaikan selama sekitar 20 jam namun tidak lebih dari 40 jam per minggu. (Daulay, S, 2011)

Meneliti sambil bekerja dapat menikmati beberapa manfaat yang bisa diperoleh siswa dari tindakan tersebut. Sebagian dari manfaat tersebut adalah mahasiswa dapat melibatkan lingkungan kerjanya sebagai objek investigasi kontekstual untuk tugas kuliah atau sebagai bahan perbincangan, mendapatkan pendidikan lanjutan, dan wawasan kerja.

Pelajar di bidang tanah, telah terlihat lebih dewasa dan siap untuk menangani pertimbangan mereka untuk mencari pekerjaan yang layak. Mereka tampak apatis terhadap sulitnya kerja para wali yang berkeringat. Biasakan mengirim anak-anak dengan uang tunai dari pekerjaan. Hal ini juga terjadi pada mahasiswa, khususnya mahasiswa P.IPS UIN Maliki Malang. Ada sebagian dari mereka yang tidak peduli dengan besarnya kewajiban sebagai penyelesaian proposal mahasiswanya. Meskipun demikian, mereka sebenarnya ingin bekerja terlepas dari apakah sebenarnya terkait.

a. Pengertian Mahasiswa yang Bekerja

Kerja adalah suatu jenis gerakan yang mengandung 4 komponen, khususnya rasa tanggung jawab, konsumsi energi, pengalaman memahami atau membuat sesuatu, dan diakui atau didukung oleh daerah setempat. Beranjak menuju masa kedewasaan dan masa dewasa muda, banyak remaja kini merenungkan bagaimana caranya mencari peluang kerja, mengembangkan kemampuannya dalam urusan pribadi, membina sekolahnya, atau memasuki dunia kerja, dan tingkat anak muda yang menggeliat. berkembang sampai usia 21 tahun. Berdasarkan penggambaran ini, cenderung diasumsikan bahwa siswa yang berfungsi adalah orang-orang yang menyelesaikan latihan bicara mereka saat bekerja di sebuah perusahaan, baik bekerja paruh waktu maupun penuh waktu.

Penjelasan khas orang bekerja adalah akibat langsung dari uang tunai. Jadi kerinduan untuk bertahan sangat mungkin merupakan alasan paling mendasar yang dapat membuat masuk akal mengapa orang bekerja. Setara berlaku untuk mahasiswa yang bekerja. Menurut Motte, alasan utama mahasiswa

bekerja adalah untuk mendapatkan semacam penghasilan. Selain itu, Motte merekomendasikan berbagai alasan siswa bekerja, khususnya: (Motte, An dan Schwartz, 2009).

- 1) Bekerja untuk membantu wali dengan membayar sekolah, Motte menyatakan bahwa alasan ini dikemukakan oleh banyak siswa dari yayasan keuangan rendah yang mendapat bantuan keuangan minimal dari keluarga mereka sehingga mereka tidak dapat menutupi seluruh biaya pendidikan.
- 2) Bekerja untuk membayar latihan relaksasi. Alasan ini dikemukakan oleh banyak mahasiswa yang berasal dari yayasan keuangan pusat dan atas. Motivasi mendasar di balik pekerjaan mereka adalah untuk mendapatkan bayaran ekstra untuk membayar semua latihan energi yang tersedia yang tidak terkait dengan biaya pelatihan.
- 3) Bekerja sebagai pendekatan untuk hidup bebas. Alasan ini diinvestasikan oleh siswa yang bersemangat untuk memperoleh otonomi finansial dan tidak memiliki keinginan untuk

bergantung pada gaji orang tua mereka meskipun orang tua mereka belum siap untuk membayar penelitian mereka.

- 4) Bekerja untuk memperoleh wawasan. Pelajar bekerja untuk menghadapi secara langsung segala sesuatu yang berhubungan dengan realitas kerja saat ini. Dengan informasi dan pengalaman langsung, siswa akan lebih efektif memahami pokok-pokok khotbah.

Jadi sangat mungkin ditutup, dengan bekerja mahasiswa juga mendapatkan kompensasi atau bayaran dari lingkungan kerjanya. Sejauh mana kompensasi yang diberikan, biasanya lingkungan kerja pelajar saat ini memiliki prinsip luar biasa bagi buruh yang masih sekolah. Apalagi, kompensasi yang diberikan tentunya lebih rendah dibandingkan buruh yang sudah memiliki sertifikasi selama empat tahun. Hal ini biasa karena anggapan bahwa para ahli yang sudah memiliki gelar harus memiliki pengetahuan yang lebih tinggi daripada orang-orang yang masih duduk di bangku sekolah.

b. Perguruan tinggi

Pendidikan lanjutan adalah pelatihan tingkat tinggi yang sepenuhnya ditujukan untuk menghadirkan dan membentuk kepribadian nalar dan lebih mengembangkan kemampuan penguasaan di bidang tertentu. Pengalaman yang berkembang dari sekolah dasar hingga sekolah menengah menghadirkan kapasitas penting yang membantu seseorang bertahan dalam aktivitas publik. Sementara di sekolah individu dibingkai untuk menjadi bebas dan mengambil bagian yang lebih besar di tengah aktivitas publik. Hasil dari perguruan tinggi seharusnya menjadi tangan spesialis yang siap untuk merangsang dia dalam berbagai latihan sosial. Orang-orang yang berhasil dalam melanjutkan sekolah ke jenjang ini seharusnya memiliki pilihan untuk menjadi pelopor, penggagas, pemimpin dan minoritas kreatif untuk kehidupan lokal yang berkualitas.

Pengalaman atau pembicaraan yang berkembang adalah suatu siklus yang dikoordinasikan dan diatur sedemikian rupa menurut cara-cara tertentu sehingga dalam

pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang normal. Tindakan ini biasanya dinyatakan sebagai pengaturan pembicaraan. Setiap rencana selalu dihubungkan dengan penilaian proyeksi tentang apa yang dibutuhkan dan apa yang sudah selesai. (H.Soleh Hidayat, 2020)

## 2. Mahasiswa

### a. pengertian mahasiswa

Arti kata mahasiswa menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, bahwa mahasiswa adalah orang-orang yang berkonsentrasi di perguruan tinggi. Montgomery memaknai bahwa sekolah atau perguruan tinggi dapat menjadi metode atau tempat bagi seseorang untuk menumbuhkan kapasitas ilmiah, karakter, terutama dalam melatih kemampuan verbal dan kuantitatif, penalaran yang menentukan dan pemikiran moral.

Pelajar adalah seseorang yang sedang memperoleh informasi atau sedang mempertimbangkan dan terdaftar untuk mengikuti pendidikan di salah satu jenis pendidikan lanjutan yang terdiri dari skolastik, politeknik, sekolah

menengah, lembaga dan perguruan tinggi. (Damar A. Hartaji, 2012)

Menurut Djodibroto, mahasiswa merupakan perkumpulan yang memiliki dua kualitas, khususnya anak muda dan mahasiswa yang berilmu, dan sebagai pesaing keilmuan, mahasiswa harus memiliki pilihan untuk merenungkan realitas sosial, sedangkan sebagai anak muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur bahaya yang akan menimpa mereka.

Pelajar dalam peningkatannya berada di kelas anak-anak akhir yang berada pada rentang usia 18-21 tahun. (Djodibroto, 2004) Menurut Papalia, usia ini berada pada fase progresif dari pubertas hingga dewasa muda atau dewasa muda. Pada usia ini, peningkatan individu dipisahkan oleh pencarian karakter diri, dampak iklim, dan mulai sampai pada kesimpulan tentang memilih tugas atau panggilan.

Menurut Siswoyo, mahasiswa dapat dicirikan sebagai orang-orang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau instansi lain yang

setingkat dengan perguruan tinggi. Siswa dianggap memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, pengetahuan dalam berpikir dan mengatur dalam kehidupan nyata. Refleksi yang disengaja dan bertindak cepat dan tepat adalah karakteristik yang lebih sering menjadi intrinsik dalam setiap siswa, yang merupakan standar korelatif. (Sarwono, 2011)

Menurut Ganda, siswa adalah orang-orang yang belajar dan mendalami disiplin ilmu yang mereka tekuni secara konsisten, dimana dalam menjalani serangkaian pembicaraan sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa yang sebenarnya, karena pada umumnya sebagian dari siswa sekarang bekerja atau sibuk dengan latihan asosiasi siswa. (Dua kali lipat, 2004)

#### b. Identitas mahasiswa

Ide kepribadian yang digunakan adalah karakter diri dan kepribadian sosial yang merupakan hasil pengembangan dari dasar. Kepribadian terbentuk dari perkembangan sosial yang karakternya merupakan hasil perkembangan melalui kerjasama individu, pergaulan dengan teman-teman seperjuangan dan iklim sosial, dan

bukan merupakan sesuatu yang diberikan. (Berger, Peter L, 1992)

Perkembangan karakter melalui siklus ID di mana singular masuk dan bergabung dengan sifat-sifat orang lain dan mengubahnya tanpa disadari. (Woodward, 2002) untuk situasi ini kepribadian dapat dibentuk oleh dasar-dasar yang dominan tetapi jika individu tidak memasukkan pengalamannya dan menguraikan hal-hal sebagai berasimilasi, maka, pada saat itu, karakter tidak akan dibingkai. (Casteels, 2000) Oleh karena itu, dalam penelitian ini karakter bukanlah konsekuensi dari penegasan. individu ke alam semesta pembicaraan dan alam semesta realitas saja belum sebagai kepribadian pengganti yang berfokus pada komunikasi individu dan iklim pembicaraan.

### 3. Indikator Kuliah

Penanda untuk kursus kerja rebusan kacang adalah sebagai berikut:

- a. Sebuah tugas individu
- b. Banyak tugas
- c. Latihan percakapan
- d. Tes atau permainan

- e. Ikut serta dalam konferensi video secara efektif
- f. Tes (Panggilan Dukungan, 2012)

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini digunakan sebagai landasan atau acuan dalam memimpin eksplorasi, eksplorasi yang menyertainya berkaitan dengan eksplorasi yang akan saya lakukan, antara lain:

1. Khikmatul Hidayah dengan judul Pengaruh Kuliah Sambil Kerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang. Mahasiswa dalam mengerjakan alamat dan menyelesaikan pekerjaan juga harus menyesuaikannya dengan mengerjakan latihan belajarnya, agar tidak menghalangi alamat dan memiliki pilihan untuk lulus tepat waktu. Tindakan belajar adalah tindakan yang dilakukan untuk menciptakan perubahan informasi, nilai, cara pandang, dan kemampuan siswa sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Menurut Sardiman, latihan belajar merupakan latihan siswa yang membantu prestasi belajar.
2. Penelitian ini berjudul : Pengaruh ujian sambil belajar sambil mengerjakan soal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS tahun 2011 di UIN Maliki

Malang. Motivasi penelitian ini 1) Untuk mengetahui pengaruh sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang belajar P.IPS Malang. 2) Untuk mengetahui dampak pergerakan terhadap prestasi belajar mahasiswa di Jurusan Ilmu Sosial UIN Malang. 3) Memahami dampak pertimbangan sekaligus latihan belajar terhadap minat prestasi belajar siswa di P.IPS UIN Malang. Akibat dari penelitian ini adalah: 1) mengingat sambil bekerja agak mempengaruhi prestasi belajar sebesar  $-0,003$ . 2) latihan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar  $0,004$ . 3) Secara simultan kedua faktor bebas tersebut pada dasarnya mempengaruhi faktor-faktor terhubung dengan menggunakan uji F sehingga diperoleh nilai F yang ditentukan  $= 7,434 > F \text{ tabel} = 3,138$ . Mengingat konsekuensi dari tinjauan ini, maka disarankan agar siswa lebih dinamis lagi dalam menyelesaikan pembicaraan dan pekerjaan dan dapat terus memperluas informasi tentang pekerjaan dan berkonsentrasi untuk lebih mengembangkan prestasi belajar.

3. Penelitian ini berjudul : Hubungan antara stres pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan inspirasi belajar pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas

Bhayangkara Jabodetabek. Alasan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stres pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan inspirasi untuk konsentrasi di mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Hasil review ini tergantung klasifikasi, pada normal subjek review ini memiliki tekanan kerja sedang dan inspirasi belajar sedang, sedangkan hasil uji koneksi bivariat menunjukkan koefisien koneksi  $r_{xy} = -0,521$  dan  $p = 0,000 < 0,05$  Sangat mungkin beralasan bahwa ada hubungan antara stres kerja dengan inspirasi belajar pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jabodetabek. Artinya semakin tinggi tekanan kerja seseorang maka semakin rendah inspirasi untuk belajar begitu juga sebaliknya, semakin rendah inspirasi untuk belajar begitu juga sebaliknya, semakin rendah tekanan kerja maka semakin tinggi inspirasi. untuk mempelajari.

Kesamaan yang dilakukan ilmuwan dengan penelitian berikut adalah, eksplorasi ini menggunakan metodologi subjektif, berbagai informasi dalam persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek pemeriksaan, di mana

ilmuwan masa lalu memaknai subjek dan objek eksplorasi di dekatnya dan mengingat bahwa spesialis ini membuat subjek dan item berdasarkan efek merenungkan sambil bekerja (a penelitian kontekstual siswa belajar pai iai muhammadiyah sinjai) baik dari dampak positif maupun dampak buruk siswa PAI mengingat sambil bekerja.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data yang menggunakan jenis dan pendekatan penelitian.

##### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis informasinya, pendekatan pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah analisis kontekstual. Pemeriksaan semacam ini bersifat subyektif mengingat eksplorasi dilakukan dalam keadaan biasa (normal setting). Pemeriksaan semacam ini merupakan eksplorasi subjektif, yaitu eksplorasi spesifik atas informasi yang dikumpulkan dan dikomunikasikan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat dari wawancara antara analis dan saksi. (Lexy, 2007)

Pembenaran untuk menggunakan teknik ini adalah bahwa masalah dan kenyataan yang ditemukan akan lebih tepat untuk menggunakan strategi subjektif mengingat informasi yang diperoleh adalah informasi

subjektif, bukan perhitungan numerik, sehingga konsekuensi dari pemeriksaan suatu keganjilan seharusnya terbuka dengan jelas dan dari atas ke bawah. Teknik eksplorasi subjektif akan menyampaikan informasi yang didapat dari subjek yang diteliti, subjek yang dimaksud adalah mahasiswa PAI IAI Muahmmadiyah Sinjai.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi subjektif. Ilmuwan mengumpulkan informasi berdasarkan persepsi keadaan biasa, sebagaimana adanya, tanpa terpengaruh secara sengaja. Ilmuwan yang memasuki lapangan berhubungan langsung dengan segala sesuatu yang terjadi dan individu yang mereka teliti. Metodologi keterlibatan logis mengambil isu atau sorotan pada isu-isu karena mereka adalah titik di mana eksplorasi dilakukan, hasil pemeriksaan kemudian ditangani dan dipecah untuk membuat penentuan. Penulis menggunakan teknik pemeriksaan spellbinding karena wajar untuk mengetahui keanehan yang terjadi saat ini, begitu juga dengan metode grafis yang digunakan

dalam penelitian ini dibuat oleh mahasiswa PAI IAI Muhammadiyah Sinjai.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman pembaca dengan judul penelitian ini dampak kuliah sambil kerja (studi kasus mahasiswa jurusan Pai IAI Muhamaddiyah Sinjai

Pelajar adalah seseorang yang sedang memperoleh informasi atau sedang mempelajari dan terdaftar untuk mengikuti pelatihan pada salah satu jenis pendidikan lanjutan yang terdiri dari skolastik, politeknik, sekolah menengah, instansi dan perguruan tinggi.

Pelajar kerja adalah pelajar yang menyelesaikan berbagai latihan, salah satunya bekerja sambil belajar, pelajar kerja mengandung komponen latihan sosial, menciptakan tenaga kerja dan produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Di sekolah IAI Muhammadiyah Sinjai, ada beberapa siswa PAI yang menelaah sambil bekerja diantaranya, A. Nirmayanti, Saida Sahyani, Husnul Hatima. Sariana, Hafizat Kasina A Halim, Salfita, Baso Salahuddin, Akbar, Ardianti, Resti Ramadani, dan mengenai alasan mengapa para siswa ini menjalankan sekolah sambil bekerja, termasuk agar siswa dapat membayar ujian mereka

tanpa merepotkan orang tua mereka, maka, pada saat itu , menambah wawasan, dan mencari cara untuk bebas mengatasi masalah dirinya dan orang yang dicintainya. Belajar sambil bekerja tentu saja sulit bagi siswa untuk membidik dalam ujian mereka, hal ini karena sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pertaruhan mahasiswa mengingat pada saat yang sama bekerja, mereka juga harus fokus pada pekerjaan, sehingga dalam beberapa kasus mahasiswa harus meninggalkan jam kuliah, sehingga untuk situasi ini cenderung terlihat bahwa ketika mahasiswa meninggalkan jam kuliah, tentu saja banyak materi pembicaraan dalam suatu mata kuliah yang terbengkalai, sehingga mempengaruhi hasil belajar

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian akan melakukan penelitian sesuai dengan objek kajian yang akan diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah kampus IAI Muhammadiyah Sinjai.

#### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian mulai dari dibuatnya proposal ini Bulan Desember 2021 – Bulan juli 2022.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah mahasiswa PAI IAI Muhammadiyah sinjai yang kuliah sambil bekerja berjumlah 10 orang yang bernama, A.Nirmayanti, Husnul Hatimah, Saida Sahyani, Hhafizat Ahasina AHalim, Salfita, Sarian,Baso Salahuddin, Akbar, Ardianti, Resti Ramadani.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun obyek mahasiswa PAI yang kuliah sambil bekerja di IAI Muhammadiyah sinjai.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi pemilahan informasi adalah teknik-teknik yang dilakukan oleh para ilmuwan untuk mendapatkan informasi dan realitas yang terjadi dan terkandung dalam subjek dan objek eksplorasi. Untuk memperoleh informasi yang sah, para ilmuwan melibatkan beberapa prosedur pengumpulan informasi sebagai berikut:

## 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai prosedur pemilahan informasi jika para ilmuwan memiliki keinginan untuk mengarahkan laporan primer untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan selanjutnya untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih atas ke bawah dan jumlah responden sedikit (Sugiyono, 2015b). ). Maka untuk situasi ini, wawancara diarahkan untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan mahasiswa yang sedang meneliti sekaligus bekerja di IAI Muhammadiyah.

Ilmuwan dapat berbincang dengan mahasiswa yang sedang merenung sekaligus bekerja di IAI Muhammadiyah dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa PAI untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga informasi yang terkumpul menjadi bahan penyusunan proposal.

## 2. Dokumentasi

Metode pengumpulan informasi dengan dokumentasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan atau mendapatkan sebagai gambar, misalnya foto, gambar hidup, representasi dan lain-lain.

Prosedur dokumentasi merupakan pelengkap dari pemanfaatan strategi pertemuan dalam eksplorasi grafis atau subjektif (Sugiyono, 2015a).

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh suatu informasi tentang profil kampus IAI Muhammadiyah sinjai dan dokumentasi mewawancarai mahasiswa Pai IAI Muhammadiyah sinjai.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam pemeriksaan subyektif, instrumen atau perangkat ilmuwan adalah analis itu sendiri. Oleh karena itu, ilmuwan sebagai instrumen juga harus menyetujui seberapa banyak spesialis subjektif siap untuk mengarahkan penelitian yang kemudian terjun ke lapangan. (Sugiyono, 2015d)

Bagaimanapun, eksplorasi ini juga melibatkan instrumen penelitian sebagai aturan wawancara, dan aturan dokumentasi yang dapat mengasah dan melengkapi konsekuensi persepsi.

### **1. Lembar Wawancara**

Peneliti menggunakan panduan/lembar pertemuan yang berisi pertanyaan tentang alasan mengapa mahasiswa belajar sambil bekerja. Selain memanfaatkan aturan wawancara, mereka juga

merencanakan alat perekam dan kamera yang bisa digunakan selama rapat.

## 2. List Dokumentasi

Penelitian ini melibatkan alat dokumentasi berupa kamera, alat penyimpan dan tempat penimbunan arsip sebagai pelat api. Masing-masing digunakan untuk menyimpan dan mengumpulkan informasi.

### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan informasi berisi pemeriksaan efek samping dari laporan dan pertemuan atau triangulasi dalam penelitian dan siklus triangulasi diambil untuk mendapatkan tujuan yang meyakinkan. Triangulasi Metode adalah mencocokkan informasi dari pertemuan dan informasi dari arsip dan triangulasi sumber adalah mencocokkan informasi dari narasumber atau responden.

### **H. Teknik Analisis Data**

Informasi yang telah dikumpulkan melalui laporan dan pertemuan dalam penelitian ini kemudian akan dibedah secara subyektif. Strategi ini direncanakan untuk menangkap efek samping dari isu yang sedang dikonsentrasikan dengan menonjolkan isu fundamental, terkait isu efek membaca sambil bekerja untuk mahasiswa

PAI IAI Muhammadiyah Sinjai. Teknik investigasi informasi yang akan digunakan adalah model pemeriksaan cerdas yang dibuat, sedangkan strateginya adalah:

### 1. Reduksi data

Informasi yang didapat dari lapangan cukup banyak, mengkaji informasi melalui editor informasi sangat penting. Mengubah informasi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan contoh. Penurunan informasi dapat dibantu dengan perangkat keras elektronik selama waktu yang dihabiskan mengurangi informasi dari informasi yang telah dikumpulkan.

### 2. Penyajian data

Setelah dikurangi, tahap selanjutnya adalah pengenalan informasi yang seharusnya dimungkinkan dengan tayangan ringkas seperti penggambaran, grafik, hubungan antar kelas, flowchart atau semacamnya. Yang paling sering dimanfaatkan dalam pengenalan informasi adalah sebagai penggambaran/cerita. Pengenalan informasi berarti memperkuat informasi eksplorasi

### 3. Penarikan simpulan dan verifikasi data

Berakhir dari informasi yang sah dan mantap mengingat penemuan informasi di lapangan, maka tujuan yang dikemukakan adalah tujuan yang sehat. Oleh karena itu tujuan-tujuan dalam eksplorasi subyektif mungkin memiliki pilihan untuk menjawab perincian masalah yang telah direncanakan selama ini, namun mungkin juga tidak, dengan alasan seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan definisi masalah dalam pemeriksaan subyektif masih belum permanen dan akan berkembang. setelah eksplorasi berada di lapangan (Sugiyono, 2015c).

Mengingat gambaran di atas, sebagai suatu peraturan, pemeriksaan informasi dalam penelitian ini harus dimungkinkan melalui tahapan berikut:

1. Mencatat keanehan-keanehan yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil pertemuan, persepsi, dan dokumentasi.
2. Menelusuri catatan hasil pertemuan, persepsi, dan dokumentasi.
3. Lakukan pemeriksaan terakhir dari laporan eksplorasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Kampus IAIM Sinjai**

- a. Nama Kampus : Iaim Sinjai
- b. Alamat : Jl. Sultan  
Hasanuddin No. 20, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan
- c. No telpon : (0482) 21418
- d. Fax : (0411) 327595
- e. Email :  
Info.iaimsinjaiyahoo.com
- f. Website : iaimsinjai.ac.id

##### **2. Visi dan Misi Kampus**

- a. Visi  
Islami, Progresif, dan Kompetitif
- b. Misi
  - 1) Menyelenggarakan pendidikan lanjutan Caturdarma yang berwawasan Islam.
  - 2) Menyelenggarakan pendidikan lanjutan yang serius.
  - 3) Menghasilkan lulusan yang inventif dan inovatif.

- 4) Mengembangkan organisasi kerjasama dengan berbagai yayasan provinsi, publik dan global.

### **3. Tujuan Kampus**

- a. sebuah. Menggarap fitrah keilmuan lokal Institut Islam Muhammadiyah Sinjai.
- b. Bekerja pada keterampilan lulusan melalui proyek-proyek skolastik yang vital dan lengkap.
- c. Mengembangkan lebih lanjut pendidikan lanjutan para pelaksana yang menghasilkan lulusan yang berakhlak Islami, berkualitas, bermartabat, dan berakhlakul karimah, cakap, bertalenta dan berimajinasi serta siap mencipta dan menerapkan ilmu pengetahuan dan inovasi.
- d. Mengembangkan lebih lanjut proyek pemeriksaan dan administrasi untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintah daerah melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi.
- e. Mengembangkan lebih lanjut kehidupan skolastik dengan mempertimbangkan kualitas sosial masyarakat dan kepribadian hubungan Muhammadiyah dengan tujuan akhir untuk membuat budaya yang dinamis.

- f. Mengembangkan lebih lanjut pengalaman pendidikan yang kreatif dan menyenangkan dan memberdayakan pengakuan kerjasama skolastik yang penuh perhatian, hormat dan moral.
- g. Memberdayakan siswa untuk selalu menyukai dinamika dalam latihan ilmiah melalui pengalaman tumbuh yang intuitif, kreatif, kuat dan siap menjadi siswa yang tahan lama dengan tujuan akhir untuk membangun kemampuan mereka.

## **B. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **1. Aktivitas Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja**

Mengingat efek samping dari berbagai informasi di lapangan mengenai latihan siswa PAI yang belajar sambil bekerja, untuk situasi ini para ahli menghasilkan informasi yang diperoleh dari pengamatan dan pertemuan di mana para ilmuwan mendapatkan informasi tentang latihan siswa PAI selama di sekolah. waktu yang sama bekerja. Untuk situasi ini, analisis melihat siswa yang berpikir sambil bekerja.

Gerakan adalah suatu tindakan atau tindakan sehingga segala sesuatu yang dicapai atau latihan yang terjadi baik secara nyata maupun tidak nyata adalah

suatu tindakan. Mengenai latihan siswa Pie yang belajar sambil bekerja, mereka memiliki dua jadwal, yaitu penelitian dan pekerjaan khusus, untuk situasi ini lingkungan dengan organisasi, memiliki opsi untuk mengatur waktu, mengikuti nilai sekolah, mengikuti pelaksanaan kantor, yang melibatkan setiap waktu seefektif yang diharapkan.

Citra orang yang ideal adalah seorang visioner bisnis yang, dalam situasi krisis apa pun, akan benar-benar ingin tetap pada kapasitasnya sendiri, membantu dirinya sendiri, melarikan diri dari kesulitan yang dihadapinya, termasuk menghadapi kebutuhan tanpa bantuan pemerintah. Terlebih lagi, dalam kondisi yang khas, seorang visioner bisnis akan benar-benar ingin membuat dirinya maju dan kaya dan efektif baik secara sungguh-sungguh maupun secara intelektual. Untuk memiliki pilihan untuk bergerak menuju pekerjaan cinta yang baik, sikap kerja keras harus dihidupkan kembali secara konsisten. Seorang karyawan yang rajin akan benar-benar ingin menghasilkan keuntungan untuk dirinya sendiri, dan memiliki pilihan untuk mengatasi masalahnya sendiri. Jika sikap kerja keras ini, yang dilengkapi oleh lulusan

sekolah menengah yang ingin melanjutkan ke universitas, akan menghasilkan uang yang dikumpulkan untuk mendaftar sekolah. Kita bisa bermimpi, untuk berangkat kuliah namun perlu bekerja.

Hal ini tentu saja, jika kita sebagai individu dari keluarga kurang mampu. Anak orang kaya, tidak dibicarakan dalam tulisan ini. Agar keuangan memadai, cari jurusan atau program studi yang paling murah di salah satu perguruan tinggi yang diminati. Yang penting adalah sekolah, mencari informasi tambahan dan mengubah situasi dengan kehidupan. Dengan informasi, dapat mengangkat tingkat eksistensi manusia. Disiplin apa pun yang kita peroleh akan memengaruhi contoh penalaran kita. Jiwa kepeloporan yang telah ditekuni sejak mahasiswa, setelah menjadi alumni tidak akan pernah tergiur untuk menjadi pegawai negeri sebagai tenaga cintanya. Bagi seseorang yang merintis di level paling mendasar, ia ragu untuk menjadi pegawai negeri, karena ia membayangkan pegawai negeri memiliki standar regulasi yang begitu banyak. Kondisi ini sangat menghambat penalaran inventif. Konstruksi struktur

jiwa kepeloporan adalah individu-individu yang bebas dalam menghasilkan pikiran dan pikiran, pegawai yang rajin yang umumnya berpikir kreatif untuk dirinya sendiri, dan lebih jauh lagi untuk orang lain. Aplikasi logisnya umumnya mencoba untuk membuat pekerjaan, bukan mencari pekerjaan.

Bekerja sambil mempertimbangkan untuk mulai menjadi pebisnis, biasanya untuk menghindari ketegangan kebutuhan finansial. Jadi saat ini adalah pintu terbuka yang sempurna, untuk sekolah menengah bergerak dari keluarga yang lemah secara finansial untuk memulai tanpa persiapan untuk menaburkan pemikiran imajinatif dalam mengamankan posisi pintu terbuka yang berharga di kota. Perguruan tinggi mana yang akan ditunjuk untuk menjadi posisi studi. Bekerja dan sekolah, menjadi usaha bundling untuk berpikir dan melakukan. Cobalah untuk tidak sekadar berusaha menjadi kuli atau penjaga yang membuat Anda tetap terjaga, yang hanya memiliki ijazah sekolah dasar, menengah, atau menengah. Sejak awal, jadilah pekerja pembangunan danelihara, namun menjadi siswa pengganti, tidak ada bedanya. Namun, saat berfungsi sebagai toko online, barista, Anda juga harus

memikirkan bagaimana berfungsi seperti orang yang membayar pekerjaan kita. Ini adalah perbedaan antara spesialis yang benar-benar ringan yang tidak memiliki informasi dan orang yang memiliki informasi. Individu yang pandai dan mahir akan terus berpikir kerangka, terus mencari contoh baru dalam hidup mereka.

Untuk mengetahui Aktivitas Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudara Salfita selaku Mahasiswa PAI di IAI Muhammadiyah Sinjai

Pada saat kuliah sambil bekerja cara mengatur waktu saya misalkan ada pelanggan atau reseller mw mengambil barang pesanan saya infokan saya akan antarkan pada saat jam istirahat d kampus atau pengantaran di lakukan pada hari minggu atau pada saat tidak kuliah

Untuk mengetahui Aktivitas Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudara Khusnul Khatima selaku Mahasiswa PAI di IAI Muhammadiyah Sinjai

Untuk menambah uang kuliah dan mencari pengalaman Selain mendapatkan gaji juga mendapat beberapa ilmu seperti membuat makanan, minuman dll.Menambah uang kuliah karna orang tua dlu kurang mampu

Untuk mengetahui Aktivitas Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudara Baso Salahuddin selaku Mahasiswa PAI B di IAI Muhammadiyah Sinjai

Sejalan dengan hobi saya sebenarnya di samping itu apa istilahnya gajinya mungkin juga cukup menunjang untuk saya bisa melanjutkan pendidikan minimal bisalah kuliah sambil bekerja apa yang saudara dapatkan maksudnya mendapatkan bagaimana atau bagaimana hasil belajar di rajawali ada sedikit penurunan nilai saya pada saat menjalankan perkuliahan karena yang dulunya fokus kuliah dan bahkan Alhamdulillah kemarin itu sempat menjadi penerima beasiswa berprestasi dari pemerintah daerah semenjak masuk di situ langsung aja ada perubahan yang signifikan karena memang saya sadari bahwa fokus saya sudah terbagi antara kuliah dan kerja jadi agak sedikit berpengaruh terhadap nilai saya dalam proses perkuliahan sejak saya bekerja jadi dampak positif dan negatifnya tentu yang positifnya kan saya merasa sangat beruntung karena sudah punya bekal bekal pekerjaan kalau misalnya sudah selesai istirahat tidak lagi menjadi seorang penganggur lagi kan itu positifnya kemudian negatifnya ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar saya tentunya dan akan berpengaruh pada nilai saya di setiap proses perkuliahan eh kami jalankan

## 2. Dampak Positif dan Negatif Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja

Pengaruh adalah kecelakaan, dampak, yang memiliki hasil positif dan tidak menguntungkan. Tarmizi Nur (2016: 34-36) mengatakan bahwa, pengaruh mempertimbangkan sekaligus bekerja dilihat dari dua sudut, yaitu:

### a. Dampak Positif

Banyak hal positif yang didapat mahasiswa yang belajar sambil bekerja, meskipun tidak sedikit hal negatif dalam perjuangan yang harus dilalui. Selain memiliki pilihan untuk memiliki gaji sendiri, pengalaman yang diperoleh selama bekerja sangat kuat untuk alamat dan berubah menjadi keahlian yang berbeda ketika Anda menyelesaikan ujian nanti. Dengan informasi dan pengalaman langsung dapat meningkatkan otonomi, penyelesaian sendiri dan memiliki pilihan untuk memikul tanggung jawab.

Untuk mengetahui Dampak Positif Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudari

Salfita selaku Mahasiswa PAI di IAI Muhammadiyah Sinjai

Dampak positifnya yaitu Bisa membantu keluarga dalam hal pengeluaran dan bisa menambah teman

Untuk mengetahui Dampak Positif Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudari Salfita selaku Mahasiswa PAI di IAI Muhammadiyah Sinjai

Dampak positif menambah ilmu dan negatif membuat lambat ujian proposal.

Untuk mengetahui Dampak Positif Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudara Baso Salahuddin selaku Mahasiswa PAI di IAI Muhammadiyah Sinjai

positifnya kan saya merasa sangat beruntung karena sudah punya bekal pekerjaan kalau saya sudah selesai istilah tidak lagi menjadi seorang penganggur lagi kan itu positifnya kemudian

b. Dampak Negatif

Akibat yang merugikan, misalnya kelelahan, menyebabkan waktu belajar yang kurang baik, tingkat belajar yang berkurang karena tidak adanya hubungan yang menyenangkan dengan guru dan berkurangnya inspirasi untuk menyelesaikan konsentrasi tepat waktu. Akibat buruk lainnya adalah tidak adanya waktu untuk bermain dan menghabiskan waktu bersama teman-teman, karena lebih sering dan pertimbangan dihabiskan untuk pekerjaan. Demikian juga, di lingkungan kerja seseorang harus memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri dengan individu yang pada umumnya lebih berkembang di tempat kerja berpikir dan sangat meminta tanggung jawab penuh dalam menyelesaikan tanggung jawab. Dalam beberapa kasus, masalah ini dapat menyebabkan tekanan. Dengan asumsi peluang terbaik untuk ujian muncul, siswa harus belajar lebih keras dan memiliki pilihan untuk fokus sepenuhnya sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian dengan baik. Mengingat pada saat yang sama bekerja sangat melelahkan untuk mendapatkan apa

yang Anda butuhkan, khususnya mendapatkan IPK yang layak. Yenni (Daulay dan Rola, 2011) berpendapat bahwa bekerja dapat membuat mahasiswa mengabaikan tugas dasarnya, yaitu penelitian tertentu. Jadi kuliah sambil bekerja menjadi kendala bagi mahasiswa. Hal ini dibangun oleh artikulasi Rothstein (Metriana dan Backgrounduva, 2014) khususnya "Keputusan dan hasil bekerja sambil pergi ke kelas terjalin". Keterkaitan antara pemeriksaan sambil bekerja dengan hasil yang muncul adalah pertanyaan untuk pertemuan yang berbeda. Situasi untuk bekerja sering kali dirasakan oleh siswa yang merasa ragu bahwa mereka dapat mengikuti prestasi akademik mereka di sekitar yang tercermin dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif mereka.

Untuk mengetahui Dampak Negatif Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudari Salfita selaku Mahasiswa PAI A di IAI Muhammadiyah Sinjai

Akibat buruknya adalah kelemahan, sehingga menyebabkan waktu belajar yang

kurang memadai, menurutnya derajat belajar karena tidak adanya hubungan yang menyenangkan dengan guru dan berkurangnya inspirasi untuk menyelesaikan konsentrasi tepat waktu.

Untuk mengetahui Dampak Negatif

Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudari Khusnul Khatimah selaku Mahasiswa PAI A di IAI Muhammadiyah Sinjai

Berpindah kerja sambil sekolah dengan tanggung jawab yang besar akan sangat cenderung menyebabkan kelelahan mental karena kita menangani masalah yang berbeda dan individu yang berbeda pula, juga faktor yang berbeda, misalnya kemacetan, diskusi dengan guru, masalah dengan pekerjaan, garis dan lain-lain.

Untuk mengetahui Dampak Negatif

Mahasiswa PAI yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudari Baso Salahuddin selaku Mahasiswa PAI B di IAI Muhammadiyah Sinjai

negatifnya ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar saya tentunya dan akan berpengaruh pada nilai saya di setiap proses perkuliahan yang kami jalankan

Ada banyak alasan yang melatarbelakangi mengapa mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja, seperti membantu ekonomi keluarga, membayar alamat, mencari wawasan kerja, memperluas jaringan, mengembangkan keterampilan yang rumit dan, yang mengejutkan, hanya mengisi waktu luang mereka. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa mengingat sambil bekerja, keadaan sekarang ini memunculkan banyak persoalan dari berbagai kalangan mengenai keharmonisan antara sekolah dan pekerjaan, apakah pekerjaan tidak akan menjadi pengaruh yang sangat meresahkan terhadap alamat. Di sini siswa seharusnya memanfaatkan waktu mereka dalam mencapai prestasi belajar. Jadi siswa dapat melakukan cara yang baik dalam berperilaku dalam bekerja dan belajar.

### 3. Solusi Terhadap Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja

Saat ini, banyak siswa juga bekerja. Anda mungkin salah satunya. Meskipun demikian, sangat diharapkan untuk mendengar gerutuan tertentu dengan alasan bahwa latihan yang berfungsi menempati kesempatan yang cukup untuk belajar atau

mengerjakan tugas sekolah. Jawaban untuk mahasiswa yang kuliah sambil bekerja antara lain sebagai berikut:

a. Prioritas-prioritas

Hal utama yang benar-benar ingin Anda lakukan adalah membuat skala batas. Mana yang lebih penting, bekerja atau sekolah, setiap orang memiliki kebutuhannya masing-masing. Namun, jika Anda bekerja dengan waktu yang tersedia sebagai aturan umum, Anda dapat fokus pada pekerjaan. Sepanjang baris ini, Anda dapat memilih alamat Sabtu-Minggu. Untuk sementara, jika Anda belajar dengan jam biasa, terutama di perguruan tinggi negeri, Anda perlu mengubah jam kerja Anda. Tujuannya, tentu saja, adalah membuat penyelidikan dan pekerjaan Anda berjalan seperti yang diharapkan.

b. Komunitas perusahaan

Saat memeriksa sambil bekerja, pastikan organisasi mengetahui hal ini. Karena, jika ingin mengikuti UTS, UAS, serta berbagai arah dan pendahuluan proposal, organisasi dapat mempertimbangkan untuk memberikan regulasi. Idealnya Anda tidak harus pergi berlibur atau

bahkan bolos kerja yang pada akhirnya membuat kompensasi Anda dipotong, dengan asumsi Anda telah mengejar kesepakatan dengan organisasi selama ini.

c. Atur waktu

Saat memilih untuk belajar sambil bekerja, pastikan Anda bisa mengatur waktu dengan baik. Cobalah untuk tidak membiarkan kelas Anda merencanakan konflik dengan posisi yang berbeda, secara konsisten menyelesaikan pekerjaan Anda di tempat kerja tepat waktu di tempat kerja. Dengan demikian, Anda sebenarnya punya waktu secara konsisten untuk menyelesaikan tugas-tugas lapangan.

d. Pertahankan nilai kuliah

Terlepas dari apakah Anda meninjau saat bekerja, pastikan nilai Anda di sekitar tidak menjadi masalah. Ikuti semua tes dan kumpulkan setiap tugas dari instruktur. Usahakan untuk tidak terlambat berkumpul, atau terlambat mengikuti ujian. Karena, jika nilai Anda berisiko, sekolah dapat ditunda. Dengan demikian, semakin banyak

yang dibutuhkan untuk lulus, jika Anda tidak lulus, biaya untuk sekolah juga akan bertambah.

e. Jaga performa di kantor

Kewajiban sebagai buruh dan mahasiswa harus berlipat ganda. Namun, jangan biarkan ini memperlambat eksekusi dan kesejahteraan. Selesaikan setiap tugas dari tempat kerja dengan baik. Sebisa mungkin, jangan membawa pekerjaan ke rumah.

f. Ambil istirahat bila benar-benar membutuhkan

Sambil mempertimbangkan sambil bekerja, Anda harus berusaha untuk melibatkan setiap waktu seproduktif yang diharapkan. Semua hal dipertimbangkan, ada kalanya mengimbangi sekolah dengan pekerjaan bisa menjengkelkan. Ketika dihadapkan dengan hal ini, tidak ada salahnya untuk membutuhkan investasi untuk beristirahat. Dapat menunda pekerjaan dan menggunakannya untuk berolahraga atau beristirahat. Manfaatkan kesempatan itu untuk membangun kembali kebaruan dan konsentrasi sebagai persiapan untuk tetap mempertimbangkan dan bekerja secara bersamaan.

Untuk mengetahui Solusi Terhadap Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudari Salfita selaku Mahasiswa PAI di IAI Muhammadiyah Sinjai

Faktor yang mendasari saya untuk bekerja (jualan online) yaitu pada saat pertama kuliah saya ingin bekerja sambil kuliah, misal bekerja di toko2. Namun, kurangnya dukungan dari orangtua, tetapi jika berjualan online alhamdulillah orang tua mengizinkan.

Untuk mengetahui Solusi Terhadap Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudari Salfita selaku Mahasiswa PAI di IAI Muhammadiyah Sinjai

Kendaraan, karena biasa motor juga di pakai bapakku sementara sya mw pergi mengantar pesanan jadinya di cancel

Untuk mengetahui Solusi Terhadap Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja maka peneliti melakukan wawancara dengan saudara

Baso salahuddin selaku Mahasiswa PAI di IAI  
Muhammadiyah Sinjai

mengatur waktu pada saat kuliah sambil bekerja untuk mengatur waktu biasanya saya kalau ada jadwal perkuliahan untuk saat ini saya selesaikan dulu target liputan atau target berita yang harus saya penuhi di kantor ketika sudah terpenuhi maka saya langsung beralih ke kampus untuk menjalankan proses pekerjaan dulu karena kan kita punya target setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan berita kepada masyarakat dan itu kan bisa kita lakukan dengan membutuhkan sedikit kelincahan untuk itu terlepas dari itu tentu kita juga harus tetap memperhatikan proses perkuliahan tergantung bagaimana situasinya kalau misalnya jadwal perkuliahan di pagi hari maka saya akan memenuhi target berita di siang hari saya terima kasih

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mengingat konsekuensi penelitian terhadap Dampak Belajar Sambil Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pai Iai Muhammadiyah Sinjai), itulah alasan para ilmuwan:

1. Kegiatan Siswa PAI Yang Belajar Sambil Bekerja, Saat memeriksa sambil bekerja, bagaimana saya mengatur waktu saya, misalnya jika klien atau afiliasi menerima permintaan saya, jika tidak terlalu merepotkan, biarkan saya masuk Saya akan menyampaikannya saat jam istirahat terdekat atau pengangkutan selesai pada hari Minggu atau saat tidak mempertimbangkan
2. Dampak Positif dan Negatif Mahasiswa PAI Yang Belajar Sambil Bekerja

Ada banyak alasan yang melatarbelakangi mengapa mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja, seperti membantu ekonomi keluarga, membayar alamat, mencari wawasan kerja, memperluas jaringan, mengembangkan keterampilan yang rumit dan, yang mengejutkan, hanya mengisi waktu luang mereka.

Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa mengingat sambil bekerja, keadaan sekarang ini memunculkan banyak persoalan dari berbagai kalangan mengenai keharmonisan antara sekolah dan pekerjaan, apakah pekerjaan tidak akan menjadi hambatan besar bagi alamat. Di sini siswa seharusnya memanfaatkan waktu mereka dalam mencapai prestasi belajar. Jadi siswa dapat melakukan cara yang baik dalam berperilaku dalam bekerja dan belajar.

3. Solusi Terhadap Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja
  - a. Kebutuhan sebuah
  - b. Kelompok orang korporat
  - c. letakkan titik waktu
  - d. Ikuti terus nilai sekolah

## **B. Saran**

Mengingat efek samping dari review, ide-ide yang dapat diberikan oleh analis adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang belajar sambil bekerja harus pandai membagi waktu antara belajar dan bekerja agar tidak saling bentrok.
2. Merenung sambil bekerja akan menyisihkan beberapa menit untuk istirahat lebih sedikit, jadi mahasiswa yang belajar sambil bekerja memiliki waktu istirahat harus

tetap menjadi kebutuhan utama, jika memiliki tenaga ekstra, luangkan waktu untuk harap tenang.

3. Mahasiswa yang belajar sambil bekerja harus memiliki pilihan untuk memiliki rasa memiliki dengan apa yang telah mereka lakukan, khususnya penelitian dan penyelesaian pekerjaan yang mereka ikuti, sehingga keduanya berfungsi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam Perepektif Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, IV(I), 37–38.
- Alwi, S. (2017). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, VIII(2), 160.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran* (Raja Grafindo Persada (ed.)).
- Al-Uqshari, Y. (2007). *Asy-Syakhshiah Al-Mubdiah: Khaifa Tushbihu Mubdi'ah Tafkirika* (Pustaka Nuun (ed.)).
- Dakir, D. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (A. Mahasatya (ed.)).
- Fitriyah, C. (2018). *Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media pada Pembelajaran Tematik* (IAIN Purwokerto (ed.)).
- H. Agus. (2022). *Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara*.
- Mubarok, H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di Pesantren Ainul Hasan. *Jurnal Nasional Indonesia*, 1(7), 120.
- Hamalik, O. (1989). *Media Pendidikan* ( Bandung: Citra Aditya Bakti (ed.)).
- Martha, M. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk*

*Bidang Kesehatan* (Rajawali Pres (ed.)).

Mukhtar, D. (2003). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (mesaka geliza (ed.)).

Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Gaung Persada Press (ed.)).

Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana (ed.)).

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (CV Budi utama (ed.)).

Rahmatia, R. (2017). *Peningkatan Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Biostmart Kelas x Sma Negeri 9 Sinjai*. Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Ramlah, R. (2022). *Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara*.

Rukin, R. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Ahamad Cendekia Indonesia (ed.)).

Risdamayanti, R. (2021). *Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Ponorogo*. IAIN Ponorogo.

Susilana, R. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: CV Wacana Prima,.

- Solechah, S, C, N. (2021). *Kreativitas Guru Fiqih dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di MTS Darul Hikmah Tawang Sari Kacamatan Kedungwaru*. IAIN Tulungagung.
- Sutikno, S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran* (Prospect (ed.)).
- Sugiyono, S. (2015a). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (alfbeta (ed.)).
- Sugiyono, S. (2015b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Alfabeta (ed.)).
- Sanjana, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Kencana Prenada Media Group (ed.)).
- Wahyuni, S. (2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja Di Desa Tibona Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Wildan, L. (2019). *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Zanah, S. S. (2019). *Kreativitas Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung*. IAIN Tulungagung.

Zakiah, I. L. dan L. (2009). *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran* (Erzatama Karya Abadi (ed.)).



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LEMBARAN OBSERVASI

### DAMPAK KULIAH SAMBIL KERJA (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan PAI IAI Muhammadiyah Sinjai)

NO	OBSERVASI	PERYATAAN	
		YA	TIDAK
1.	Kuliah Sambil Kerja		
2.	Dampak kuliah sambil kerja		
3.	Mengatur waktu kuliah sambil kerja		
4.	Kendalah kuliah sambil sambil berja		
5.	Faktor pendukung dan penghambat kuliah sambil kerja		

Sinjai,

2022

Mengetahui:

(.....)

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Nim :

Alamat :

Pekerjaan :

Pertanyaan Wawancara

1. Dimana saudara (i) bekerja?
2. Sudah berapa lama saudara (i) bekerja sambil kuliah?
3. Apa yang menyebabkan dan apa alasan saudara (i) bekerja pada saat masih berada pada jenjang perkuliahan?
4. Apa faktor dan alasan yang mendasari saudara (i) bekerja sambil kuliah?
5. Apa yang saudara (i) dapatkan selama kuliah sambil bekerja?
6. Bagaimana hasil belajar dan prestasi saudara (i) pada saat kuliah sambil bekerja?
7. Apa dampak positif dan negatif saudara (i) pada saat kuliah sambil bekerja?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat saudara (i) selama kuliah sambil bekerja?
9. Yang manakah saudara (i) utamakan kuliah atau bekerja?
10. Bagaimana cara saudara mengatur waktu pada saat kuliah sambil bekerja?

# SK PEMBIMBING



## INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Sempoa, M. Sidiq, Kecamatan Sinjai, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan 91112

Telp. (084) 51210000, (084) 5121001

TERAKREDITASI INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI



### SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 1069/D1/HLS.AU/F/KEP/2021

#### TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

##### DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
  2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
  - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
  - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
  - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3 AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
  - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PEP/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
  - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama
1. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa

- Nama : SETI NURAENI ARFIATI  
NIM : 180101012  
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Dampak Kuliah Sambil Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan PAI IAI Muhammadiyah Sinjai)

- Kedua
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus: Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kota Sinjai, Dpt. Kecamatan Sinjai, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan 91012

Telepon: 08562244001000 Website: www.iainmuhammadiyahsinjai.ac.id

PERAKHIRNYA INSTITUTE AL-BAYAN PT SR NIMROH: 0806/SUBAN-PT/AA/06/PT/ISU/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketiga

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
Pada Tanggal : 11 November 2021 M  
06 Rabiul Akhir 1443 H

Dekan,

**Takdir, S.Pd.L., M.Pd.**  
NBM 1213495

Tembusan:

1. DPT IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HANAFI DDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: [filialain@gmail.com](mailto:filialain@gmail.com)

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1099/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 688.DI/III.3.AU/F/2022

Sinjai, 21 Muharram 1444 H  
19 Agustus 2022 M

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

*Rektor IAIM Sinjai*

Di -

Bone

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Siti Nuraeni Arfiati  
NIM : 180101012  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**"Dampak Kuliah Sambil Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan PAI IAI Muhammadiyah Sinjai)"**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *Rektor IAIM Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
Fakhrir, S.Pd.I., M.Pd.I  
DEKAN  
TAM: 1213495



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 28 KAB. SINJAI, TLP 081342200165, KODE POS 93612

Email : [info.iainsinjai@yahoo.com](mailto:info.iainsinjai@yahoo.com)

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT AK NOMOR : 1000/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No: **088** P1.1/III.3.AU/A/KET/2022

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: St. Nuraeni Arfiati
NIM	: 180101012
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Kampus	: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai dengan judul penelitian "**Dampak Kuliah Sambil Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan PAI IAI Muhammadiyah Sinjai)**" pada tanggal 15 Juli – 8 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 13 Muharram 1444 H

10 Agustus 2022 M

PAI,  
  
Sudirman P., S.Pd.L., M.Pd.L. {  
191540

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai
2. Araip

## DOKUMENTASI



## BIODATA PENULIS

Nama : Siti Nuraeni Arfiati

NIM : 180101012

Tempat Tanggal Lahir : Tobunne, 21 Juni 2000

Alamat : Kajuara

Organisasi : -

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Inpres 10/73 Gona
2. SLTP/MTS : SMPN 1 Kajuara
3. SMA/MU : MAN 4 Bone

Nomor HP : 082394866151

Email : [niningarfiati6@gmail.com](mailto:niningarfiati6@gmail.com)

Nama Orang Tua : Muh. Arifin (Ayah)  
Nurhayati (Ibu)

## PAPER NAME

siti nuraeni arfiati 180101012 (prodi PAI)  
.docx



## WORD COUNT

**8323 Words**

## CHARACTER COUNT

**54606 Characters**

## PAGE COUNT

**38 Pages**

## FILE SIZE

**74.9KB**

## SUBMISSION DATE

**Jul 14, 2023 1:50 PM GMT+7**

## REPORT DATE

**Jul 14, 2023 1:51 PM GMT+7****● 24% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 22% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 12% Submitted Works database

